

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai fungsi Rumah Tuo dalam kehidupan masyarakat Baruh di Rantau Panjang kecamatan Tabir kabupaten Merangin Propinsi Jambi. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Tuo merupakan sebuah bangunan yang telah diciptakan oleh hasil karya manusia yang mengandung unsure budaya yang telah ada sejak lama dengan bentuk dan tata ruang Rumah Tuo sebagai tempat tinggal pemilik rumah keturunan 16 dari Unduk Pinang Masak, tetapi rumah ini juga dijadikan sebagai tempat dilakukannya perhelatan Besar atau upacara-upacara adat seperti dilakukannya kendurian pernikahan .khitanan, kematian, dan sebelum memasuki Idul Fitri (pencak Silat), melakukan pagelaran Pencak Silat dan panen Ikan di Lubuk Larangan. Banyaknya perhelatan dan upacara-upacara besar yang dilakukan Di rumah Tuo ini menunjukkan fungsi dari Rumah Tuo ini sebagai simbol persatuan masyarakat Kampung Baruh Rantau Panjang.
2. Dalam Rumah Tuo ini terdapat Pembagian Ruangan yang dibedakan atas tinggi rendahnya lantai yang menunjukkan bahwa adanya tingkatan struktur social dalam masyarakat yang sesuai dengan tingginya tingkatan kebudayaan yang mereka miliki yang masih berfungsi dengan baik hingga saat ini.
3. Rumah Tuo ini dibangun dengan tujuan agar warisan budaya yang sudah ada tersebut tetap dipertahankan oleh generasi sesudahnya sebagai Identitas diri masyarakat baruh yang mengandung keteladanan bahwa diajarkan untuk dapat arif dalam hidup, sederhana dengan tidak melihat kemegahan dan kemewahan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan. Diantaranya :

1. Diharapkan bagi masyarakat Baruh ini (orang Bathin) agar dapat selalu melkakukan kegiatan-kegiatan ataupun upacara-upacara yang berhubungan dengan adat istiadat setempat di ruamh tuo ini agar fungsi rumah tuo ini selalu Hidup dan keberdaan Rumah Tuo ini tidak memudar dengan semakin pesatnya perkembangan zaman.
2. Agar tidak memudar, hendaknya banyak melakukan pengenalan Rumah Tuo ini dimedia-media informasi, seperti media cetak,informasi internet, terlebih lagi ditulis dalam bentuk Buku bacaan.
3. Untuk mendapatkan data atau informasi mengenai Rumah Tuo ini penulis merasa sangat kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai sejarah dari Rumah Tuo iini, Hendaknya kepala adat ataupun :Lurah Setempat dapat memberdayakan generasi-generasi muda ini sebagai penerus cerita dari orang-orang Tua sehingga dengan meningkatnya sumber daya Manusianya dapat pula meningkatkan potensi umum yang ada di dalam masyarakat setempat.
4. Dalam hal pembaharuan kembali tradisi budaya Rumah Tuo ini hendaknya pemcrintah mcmbuat rumah yang scrupa diberbagai tempat pertcmuan budaya agar masyarakat dan para wisatawan dapat melihat bahwa rumah Ini adalah sebagai simbol dari masyarakat Jambi terutama bagi masyarakat Baruh (Orang Bathin).